BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi sosial relawan kemasyarakatan pandemi covid-19 adalah:

   Peneliti menemukan komunikasi sosial yang terjadi pada anggota relawan Tagana Kabupaten Serang-Banten, adalah sebagai berikut:

   a. Komunikasi Kelompok

      Komunikasi sosial yang terjalin pada relawan TAGANA yaitu komunikasi kelompok di mana relawan TAGANA melakukan kerjasama pada penyemprotan disinfektan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam penanganan virus covid-19. Pada tanggal 20 Maret 2020 Sebelum melakukan kegiatan penyemprotan disinfektan ketua TAGANA kabupaten serang berkordinasi dan melakukan pertemuan terlebih dahulu dengan ketua TAGANA Provinsi Banten dan Dinas terkait upaya penanganan covid-19 ini. Kemudian pada tanggal 22 Maret ketua TAGANA Kabupaten Serang melakukan pertemuan dengan Anggota TAGANA Kabupaten Serang untuk mempersiapkan penyemprotan disinfektan di masing-masing lokasi yang sudah

ditentukan, dan pada tanggal 23 Maret 2020 Anggota TAGANA Kabupaten Serang melakukan pertemuan dengan pihak-pihak setempat seperti camat, lurah, dan tokoh masyarakat agar bisa melangsungkan kegiatannya.

b. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal yang dilakukan TAGANA yaitu pada saat melakukan penyemprotan disinfektan masing-masing Anggota TAGANA yang bertugas dibagi untuk mendatangi rumah warga dan melakukan penyemprotan serta memberikan informasi dan arahan langsung bagaimana bahaya covid-19 kepada warga yang dituju, setelah anggota TAGANA memberikan informasi terkait bahaya covid-19 warga yang diberikan informasi juga dapat memahami dan menanggapinya secara langsung. disitu terjalin komunikasi interpersonal antara anggota TAGANA dengan warga yang dituju.

2. Respon masyarakat terhadap komunikasi yang dilakukan oleh TAGANA Kabupaten Serang di tengah pandemic covid-19

TAGANA Kabupaten Serang mendapat respon sangat baik terhadap komunikasi yang dijalakan antar anggota kepada masyarakat dalam penanganan covid-19. Masyarakat juga sangat terbantu dengan kedatangan TAGANA di wilayahnya masing-masing untuk melakukan penyemprotan disinfektan,

dan memberikan arahan-arahan pada SOP protokol kesehatan tentang bahaya virus covid-19.

B. Saran

Partisipasi masyarakat melalui TAGANA harus ditingkatkan dengan kemampuan yang tidak hanya berkisar pada saat tanggap darurat dan pascabencana namun juga pada tahap prabencana. Melalui ketersediaan dana yang memadai dapat meningkatkan program-program untuk melatih anggota TAGANA dan masyarakat agar dapat mengurangi dampak bencana.

Koordinasi merupakan unsur yang sangat mendukung dalam manajemen penanggulangan bencana. Oleh karena itu perlu sosialisasi dan latihan bersama secara terus menerus dalam seluruh tahap penanggulangan bencana untuk menjaga terjalinnya koordinasi antar anggota pada saat penanganan bencana.